

**AN ANALYSIS OF ILLOCUTION IN THE SECOND DEBATE OF GOVERNOR AND  
VICE GOVERNOR CANDIDATES ELECTION OF DKI JAKARTA  
PERIOD OF 2017 – 2022**

PROJECT PAPER



CLAUDIA ROSAULINA SIRINGORINGO

NIM 1321150026

FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA

2018

**An Analysis of Illocution in the Second Debate of Governor and Vice Governor**

**Candidates Election of DKI Jakarta Period of 2017 – 2022**

**PROJECT PAPER**



Presented to

Fakultas Sastra Universitas Kristen Indonesia

In partial fulfilment of the requirements

for the degree of *Sarjana* in English Language and Literature

Name : Claudia Rosaulina Siringoringo

NIM : 1321150026

Study Program : Sastra Inggris

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

**JAKARTA**

**2018**

## DEFENSE APPROVAL SHEET

This is to certify that the Project Paper of **Claudia Rosaulina Siringoringo** (NIM: 1321150026) entitled, **An Analysis of Illocution in the Second Debate of Governor and Vice Governor Candidates Election of DKI Jakarta Period of 2017 – 2022** has been approved by the Project Paper advisor.

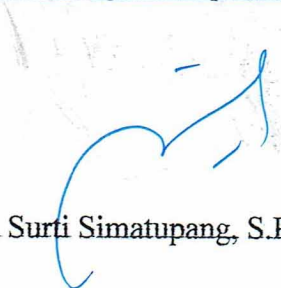
Jakarta, 24 August, 2018

Advisor,



(Dr. Bena Yusuf Pelawi, M.Hum)

Head of English Department,



(Dr. Masda Surti Simatupang, S.Pd., M.Hum)

Dean,



(Susanne A.H. Sitohang, S.S, M.A)

## DECLARATION OF THE ORIGINALITY

Name : Claudia Rosaulina Siringoringo  
NIM : 1321150026  
Department : English Language and Literature

The writer hereby clarifies that this project paper is entirely the result of the writer's independent research and investigation, except the quotations where the writer indicates their sources.

Jakarta, 24 August, 2018

Declared by,



(Claudia Rosaulina Siringoringo)

NIM : 1321150026

## ACKNOWLEDGEMENTS

All praise and glory to my Lord Jesus Christ who always guides me in the process of writing this project paper. He has always given me health, inspiration, and spirit to writing this project paper, although there were many problems that have faced, either common or private. Without His presence, I would not have been able to write this paper.

Therefore I would like to thank the following people who have helped me during my study at the Faculty of Letters and the process of writing this project paper:

1. My Project Paper advisor, Dr. Bena Yusuf Pelawi, M. Hum., who gave me support to finished this project paper.
2. My parents, Pieter Siringoringo, Tamaria Hutagaol, and my siblings for their infinite moral and emotional support.
3. All of the lecturers and staff of the Faculty of Letters of UKI.
4. My partner, Sharon Pauli Sanada Marpaung.
5. My best friends at Faculty of Letters of UKI, Batch 2013, with special mention to Anju Saragih, Elizabeth Situmeang, Alvina Sianipar, Namira Tasya.
6. My lovely Seniors, with special mention to Kak Ines Puspa Setyawati, Abang Johannes Edwin Siregar, and Abang Trito Junus Trialala.
7. My friends at Faculty of Letters of UKI, Ika Sinaga, Aryani Helenanto, Ruth

Indah Sari, Jemica Romaria, Feronika Samosir, Briggite West, Andrey Pratama, Yunianti Tjeleni, Misske Klemen, Reysa, Rohani Purba, Novitasari Santana, Janly Hein, Syandi, Jeremis Rabin, Thomas.

8. My Petarung's Group: Elizabeth Situmeang, Abang William Siahaan, Laurensius Eko and Edward Riduan Manalu.
9. My lovely juniors, Rud Bertua Siahaan and Jesika Samosir and Chandra Siahaan
10. My beloved friends, Ihot Ecen Ino Sinaga, Aji Winaryo, Elton. Tobing

## **ABSTRACT**

### **An Analysis of Illocution in the Second Debate of Governor and Vice Governor Candidates Election of DKI Jakarta Period of 2017 – 2022**

Claudia Rosaulina Siringoringo  
1321150026

Kegiatan berkomunikasi dapat terlihat dalam wujud kegiatan bertutur yang selalu hadir dalam kehidupan bermasyarakat. Perilaku bertutur dalam kehidupan mempunyai maksud dan tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perilaku bertutur membutuhkan bahasa. Dilihat dari sudut penutur, maka bahasa itu berfungsi personal atau pribadi. Maksudnya, penutur menyatakan sikap terhadap apa yang dituturkannya. Penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi itu sewaktu menyampaikan tuturan.

Pada lain hal, kegiatan bertutur ini juga bisa terlihat pada dunia politik khususnya acara kampanye, pemilihan pemimpin suatu organisasi, dan banyak lagi. Dalam kesempatan ini, contoh di Indonesia, terdapat aksi politik tahunan untuk pemilihan pemimpin, khususnya terakhir ini ada pemilihan pemimpin DKI Jakarta, dan tentunya dalam melancarkan aksi debat tersebut para calon kandidat tidak terlepas dari penggunaan bahasa untuk memikat rakyat setempat. Dalam menyelidiki peran bahasa pada komunikasi kali ini, yaitu dengan cara memeriksa pidato debat politik Basuki Tjahja Purnama (Ahok) dan wakilnya Djarot Saiful Hidayat dengan kandidat pesaingnya Anis Rashid Baswedan dan wakilnya Sandiaga Salahuddin Uno di putaran kedua Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Periode 2017- 2022.

Dua puluh data yang diambil untuk dianalisis dan hasil yang menunjukkan bahwa persentase pada kalimat yang dipilih antara lain Representatif 45%, Komisif 25%, Deklaratif 15%, dan 15% ekspresif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anis dan Sandiaga lebih mengandalkan tindakan Komisif, Ekspresif, dan Declarative dibandingkan dengan tindak tutur yang lainnya karena mereka berpihak pada penyelarasan orang-orang yang tertindas dan hal ini akan mampu menarik perhatian publik. Sedangkan pada data yang dianalisis, Ahok dan Djarot lebih banyak menggunakan tindak Representative dan hanya sekali menggunakan Declarative dibandingkan dengan tindak tutur lainnya karena Ahok dan Djarot sering memunculkan fakta-fakta dari hasil kinerja mereka selama periode kepemimpinan mereka yang lalu. Oleh karena itu, data digolongkan kedalam bentuk tindak Commisive, Expressive,

Representative dan Declarative yang digunakan sebagai strategi dalam acara kampanye politik, dimana penting bagi kandidat untuk membujuk, mempengaruhi dan meyakinkan pendengar dalam memenangkan sebuah Pemilu.

Dalam hal ini, para politisi berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat umum untuk meyakinkan publik tentang program atau ide mereka. Biasanya, pembicara akan mempromosikan tentang diri mereka dan berbicara tentang potensi mereka untuk menjadi pemimpin yang baik dengan semua tujuan mereka.

Keywords: Teori Tindak Tutur, Tindak Ilokusi, Pidato Politik



## TABLE OF CONTENTS

|   |     |
|---|-----|
| DEFENSE APPROVAL SHEET.....                     | i   |
| DECLARATION OF THE ORIGINALITY .....            | ii  |
| ACKNOWLEDGEMENTS .....                          | iii |
| ABSTRACT.....                                   | v   |
| TABLE OF CONTENTS.....                          | vii |
| <br>  |     |
| CHAPTER I INTRODUCTION.....                     | 1   |
| <br>  |     |
| 1.1 Background of the Study .....               | 1   |
| 1.2 The Scope and Limitation of the Study ..... | 3   |
| 1.3 The Status of the Study.....                | 3   |
| 1.4 Statements of the Problem.....              | 3   |
| 1.5 Purposes of the Study .....                 | 4   |
| 1.6 The Significance of the Study.....          | 4   |
| 1.7 Methodology of The Research.....            | 4   |
| 1.8 The Organization of The Study .....         | 6   |
| <br>  |     |
| CHAPTER II REVIEW OF SELECTED LITERATURE.....   | 7   |
| <br>  |     |
| 2.1 Pragmatics .....                            | 7   |
| 2.2 Political Speeches.....                     | 8   |
| 2.3 Speech Acts Theory .....                    | 8   |
| 2.3.1 Locution .....                            | 9   |
| 2.3.2 Illocution .....                          | 10  |
| 2.3.3 Perlocution .....                         | 14  |

|  |    |
|--|----|
| CHAPTER III RESEARCH FINDINGS .....          | 16 |
| 3.1 Data Description.....                    | 16 |
| 3.2 Data Analysis .....                      | 25 |
| CHAPTER IV CONCLUSIONS .....                 | 35 |
| 4.1 Conclusions .....                        | 35 |
| REFERENCES.....                              | 36 |
| APPENDIX : Script of the Second Debate ..... | 38 |